

# Allah ﷻ Turun Ke Langit Dunia

*"Rabb kita Tabaraka wa Ta'ala turun ke langit dunia pada setiap malam ketika tersisa sepertiga malam yang terakhir. Allah berfirman, "Barangsiapa yang berdoa kepada-Ku, maka akan Aku kabulkan. Barangsiapa yang meminta kepada-Ku, maka akan Aku beri. Barangsiapa yang memohon ampunan kepada-Ku, maka ia akan Aku ampuni." (Muttafaq 'alaih)*

**Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI**



**ALLAH ﷻ TURUN KE LANGIT DUNIA**

**ينزل ربنا إلى السماء الدنيا**

**Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI**

Judul Asli :

ينزل ربنا إلى السماء الدنيا

Edisi Indonesia :

**ALLAH ﷻ TURUN KE LANGIT DUNIA**

**Penyusun : Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI**

**Desain Sampul : Irfan**

**Setting Isi : Irfan**

**Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah**

**Rabbani Residence C5**

**Jember**

**Telp. 0821-32527130**

**Cetakan Pertama :**

**09 Rabi'ul Awwal 1446 H / 13 September 2024 M**

---

**[albayyinatulilmiyah.wordpress.com](http://albayyinatulilmiyah.wordpress.com)**

## DAFTAR ISI

	Halaman
BASMALAH .....	i
SAMPUL DEPAN .....	ii
DATA BUKU .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ALLAH ﷻ TURUN KE LANGIT DUNIA .....	1
MARAJI' .....	10

# ALLAH ﷻ TURUN KE LANGIT DUNIA

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ: مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ.

*“Rabb kita Tabaraka wa Ta’ala turun ke langit dunia pada setiap malam ketika tersisa sepertiga malam yang terakhir. Allah ﷻ berfirman, “Barangsiapa yang berdoa kepada-Ku, maka akan Aku kabulkan. Barangsiapa yang meminta kepada-Ku, maka akan Aku beri. Barangsiapa yang memohon ampunan kepada-Ku, maka ia akan Aku ampuni.”<sup>1</sup>*

Ada beberapa pelajaran yang dapat diambil dari hadits di atas, antara lain:

---

<sup>1</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 1145, Muslim : 758, Abu Dawud : 1315, Tirmidzi : 3498 dan Ibnu Majah : 1366. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 8021.

## 1. Penetapan sifat *nuzul* bagi Allah ﷻ

Disebutkan di awal hadits di atas;

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا

“Rabb kita Tabaraka wa Ta’ala turun ke langit dunia pada setiap malam.”

*Nuzul* (turun) merupakan salah satu sifat *fi’liyah* Allah ﷻ. Sifat *fi’liyah* adalah sifat yang berkaitan dengan kehendak Allah ﷻ. Allah ﷻ turun ketika Allah ﷻ menghendaki dan kapan saja Allah ﷻ menghendaknya. Berkata Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah رَحِمَهُ اللهُ؛  
“Adapun sifat dekat, mendekat kepada sebagian hamba-Nya, datang pada Hari Kiamat, turun ke langit dunia dan beristiwa’ di atas ‘Arsy-Nya merupakan *af’al ikhtiyariyah* (Allah ﷻ).”<sup>2</sup>

Ahlus Sunnah meyakini bahwa Allah ﷻ turun dengan dzat-Nya ke langit dunia secara hakiki yang sesuai dengan kebesaran-Nya. Allah ﷻ berbuat apa yang dikehendaki-Nya dan tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya. Allah ﷻ berfirman;

﴿لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ﴾

“Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Majmu’ Fatawa*, 5/466.

<sup>3</sup> QS. Asy-Syura : 11.

## 2. Allah ﷻ turun ke langit dunia dan pintu-pintu langit dibuka

Setelah Allah ﷻ turun ke langit dunia, maka pintu-pintu langit dibuka. Sebagaimana diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا كَانَ ثُلُثُ اللَّيْلِ الْبَاقِي يَهْبِطُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا ثُمَّ تُفْتَحُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ ثُمَّ يَبْسُطُ يَدَهُ فَيَقُولُ: هَلْ مِنْ سَائِلٍ يُعْطَى سُؤْلُهُ فَلَا يَزَالُ كَذَلِكَ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ.

*“Ketika tersisa sepertiga malam Allah ﷻ turun ke langit dunia. Kemudian dibukakan pintu-pintu langit. Lalu Allah ﷻ membentangkan tangan-Nya dan berfirman, “Apakah ada yang meminta? (Niscaya) akan diberikan apa yang dimintanya.” Allah ﷻ senantiasa demikian hingga terbit fajar.”<sup>4</sup>*

## 3. Langit dunia merupakan langit yang paling dekat dengan bumi

Disebutkan dalam hadits di atas;

إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا

*“Ke langit dunia pada setiap malam.”*

---

<sup>4</sup> HR. Ahmad. Hadits ini sanadnya shahih menurut Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwā'ul Ghalil*.



Allah ﷻ yang menciptakan tujuh lapis langit. Langit dunia adalah langit yang paling dekat dengan bumi.<sup>5</sup> Langit dunia merupakan atap bagi bumi.<sup>6</sup> Allah ﷻ menghiasinya dengan bintang-bintang dan Allah ﷻ menciptakan pada langit dunia bulan sebagai cahaya untuk menyinari bumi yang tidak mengandung panas dan menjadikan matahari sebagai pelita untuk penduduk bumi dalam menjalankan kehidupan.<sup>7</sup> Allah ﷻ berfirman;

﴿وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحٍ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا  
لِّلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيرِ﴾

*“Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit dunia dengan bintang-bintang. Kami jadikan bintang-bintang tersebut sebagai pelempar para setan. Dan Kami sediakan bagi mereka siksa Neraka yang menyala-nyala.”<sup>8</sup>*

Allah ﷻ juga berfirman;

﴿أَلَمْ تَرَوْا كَيْفَ خَلَقَ اللَّهُ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا.  
وَجَعَلَ الْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَجَعَلَ الشَّمْسُ سِرَاجًا﴾

---

<sup>5</sup> Tafsirul Jalalain, 573.

<sup>6</sup> Al-Mukhtashar fi Tafsir, 523.

<sup>7</sup> Zubdatut Tafsir, 571.

<sup>8</sup> QS. Al-Mulk : 5.

“Tidakkah kalian memperhatikan bagaimana Allah ﷻ telah menciptakan tujuh langit yang bertingkat-tingkat? ”(Allah ﷻ) menciptakan pada (langit dunia) bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita.”<sup>9</sup>

#### 4. Waktu malam dimulai sejak terbenamnya matahari

Disebutkan dalam hadits di atas;

حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ

“Ketika tersisa sepertiga malam yang terakhir.”

Allah ﷻ menyebutkan tentang puasa agar disempurnakan hingga terbenam matahari (waktu Maghrib) yang merupakan awal masuknya waktu malam. Allah ﷻ berfirman;

﴿وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَبَيِّنَ لَكُمْ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ﴾

”Makan dan minumlah hingga terang bagi kalian (perbedaan antara) benang putih dari benang hitam,

---

<sup>9</sup> QS. Nuh : 15 - 16.

yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa sampai (datang) malam.”<sup>10</sup>

Sehingga waktu malam dimulai sejak terbenamnya matahari (waktu Maghrib) hingga terbit fajar Shubuh. Jika waktu Maghrib pukul 18.00 dan waktu Shubuh pukul 04.00, maka total waktu malam sekitar 10 jam. Pertengahan malam adalah pukul 23.00, maka sepertiga malam terakhir dimulai sekitar pukul 01.00.

### **5. Anjuran untuk berdoa meminta kepada Allah ﷻ di sepertiga malam yang terakhir**

Disebutkan dalam hadits di atas;

فَيَقُولُ: مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مِنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ

“Allah ﷻ berfirman, “Barangsiapa yang berdoa kepada-Ku, maka akan Aku kabulkan. Barangsiapa yang meminta kepada-Ku, maka akan Aku beri.”

Allah ﷻ Maha Kaya dan mampu untuk mengabulkan seluruh permintaan para hamba-Nya. Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

---

<sup>10</sup> QS. Al-Baqarah : 187.

يَنْزِلُ اللَّهُ تَعَالَى فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا لِشَطْرِ اللَّيْلِ أَوْ  
لِثُلُثِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ: مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ  
أَوْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ ثُمَّ يَقُولُ: مَنْ يُقْرِضُ غَيْرَ عَدِيمٍ  
وَلَا ظَلُومٍ.

“Allah ﷻ turun ke langit dunia ketika setengah malam atau sepertiga malam yang terakhir. Allah ﷻ berfirman, “Barangsiapa yang berdoa kepada-Ku, maka akan Aku kabulkan. Atau ia meminta kepada-Ku, maka akan Aku beri. Lalu berfirman, ”Barangsiapa yang memberikan pinjaman (kepada Dzat yang) tidak miskin dan tidak zhalim.”<sup>11</sup>

Berkata Ibnu Baththal رَحِمَهُ اللهُ، “(Sepertiga malam yang terakhir) adalah waktu yang mulia dan terdapat dorongan beramal di waktu tersebut. Allah ﷻ menghususkan waktu itu dengan *nuzul*-Nya. Allah ﷻ pun memberikan keistimewaan pada waktu tersebut dengan diijabahnya doa dan diberi setiap yang diminta.”<sup>12</sup>

Di antara doa yang dapat dibaca ketika sepertiga malam yang terakhir adalah;

---

<sup>11</sup> HR. Muslim : 758.

<sup>12</sup> Syarhul Bukhari, 19/118.

﴿رَبَّنَا اضْرِبْنَا عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا. إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا﴾

*“Wahai Rabb kami, jauhkan siksa Jahannam dari kami, sesungguhnya siksanya adalah kebinasaan yang kekal. Sesungguhnya Jahannam adalah seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.”*<sup>13</sup>

## **6. Anjuran untuk memohon ampunan kepada Allah ﷻ di sepertiga malam yang terakhir**

Disebutkan di akhir hadits di atas;

مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَعْفِرْ لَهُ.

*“Barangsiapa yang memohon ampunan kepada-Ku, maka ia akan Aku ampuni.”*

Hadits yang mulia ini merupakan pemberitahuan tentang kekuasaan, kasih sayang, kelembutan Allah ﷻ, pengabulan doa dan pemberian ampunan kepada para hamba-Nya. Orang-orang yang bertaqwa hendaknya berupaya untuk memohon ampunan kepada Allah ﷻ pada akhir malam di waktu sahur, karena di waktu tersebut memiliki keutamaan yang tidak dimiliki oleh waktu-waktu yang lainnya.<sup>14</sup> Allah ﷻ berfirman;

---

<sup>13</sup> QS. Al-Furqan : 65 - 66.

<sup>14</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 809.

﴿وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ﴾

“Di akhir malam (di waktu sahur) mereka memohon ampunan.”<sup>15</sup>

Sepertiga malam yang terakhir merupakan waktu yang tepat bagi seorang hamba untuk bertaubat dan memohon ampunan kepada Allah ﷻ. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Sa’id dan Abu Hurairah ﷺ mereka berdua berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ اللَّهَ يُمَهِّلُ حَتَّى إِذَا ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ نَزَلَ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَيَقُولُ: هَلْ مِنْ مُسْتَغْفِرٍ؟ هَلْ مِنْ تَائِبٍ؟ هَلْ مِنْ سَائِلٍ؟ هَلْ مِنْ دَاعٍ؟ حَتَّى يَنْفَجِرَ الْفَجْرُ.

“Sesungguhnya Allah ﷻ menangguhkan hingga berlalu sepertiga malam yang pertama (Allah ﷻ) turun ke langit dunia. Lalu berfirman, “Apakah ada orang yang memohon ampunan? Apakah ada orang yang bertaubat? Apakah ada orang yang meminta? Apakah ada orang yang berdoa? Hingga fajar menyingsing.”<sup>16</sup>

Berkata Ibnu Hajar ﷺ, “Doa dan permohonan ampunan di waktu sahur mudah untuk dikabulkan.”<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> QS. Adz-Dzariyat : 18.

<sup>16</sup> HR. Muslim : 758.

<sup>17</sup> Fathul Bari, 3/32.

## MARAJI'

1. *Al-Qur'anul Karim*.
2. *Al-Jami'ush Shahih: Shahihul Bukhari*, Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari.
3. *Al-Jami'ush Shahih: Sunanut Tirmidzi*, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah At-Tirmidzi.
4. *Al-Mukhtashar fi Tafsir Qur'anil Karim*, Jama'ah min 'Ulama'it Tafsir.
5. *Musnad Ahmad*, Ahmad bin Muhammad bin Hambal Asy-Syaibani.
6. *Shahih Muslim*, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi.
7. *Shahihul Jami'ish Shaghir*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
8. *Sunan Abi Dawud*, Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani.
9. *Sunan Ibni Majah*, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah Al-Qazwini.
10. *Tafsirul Jalalain*, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli, Jalaluddin 'Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi.
11. *Taisirul Karimir Rahman fi Tafsir Kamil Mannan*, 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di.
12. *Zubdatut Tafsir min Fat-hil Qadir*, Muhammad Sulaiman 'Abdullah Al-Asyqar.

*Nuzul* (turun) merupakan salah satu sifat *fi'liyah* Allah *subhanahu wa ta'ala*. Allah *subhanahu wa ta'ala* turun ketika Allah *subhanahu wa ta'ala* menghendaki dan kapan saja Allah *subhanahu wa ta'ala* menghendakinya. Ahlus Sunnah meyakini bahwa Allah *subhanahu wa ta'ala* turun dengan dzat-Nya ke langit dunia secara hakiki yang sesuai dengan kebesaran-Nya. Allah *subhanahu wa ta'ala* berbuat apa yang dikehendaki-Nya dan tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya. Setelah Allah *subhanahu wa ta'ala* turun ke langit dunia, maka pintu-pintu langit dibuka. Allah *subhanahu wa ta'ala* Maha Kaya dan mampu untuk mengabulkan seluruh permintaan para hamba-Nya. Maka orang-orang yang bertaqwa hendaknya berupaya untuk memohon ampunan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* pada akhir malam di waktu sahur, karena di waktu tersebut memiliki keutamaan yang tidak dimiliki oleh waktu-waktu yang lainnya. Sepertiga malam yang terakhir merupakan waktu yang tepat bagi seorang hamba untuk bertaubat dan memohon ampunan. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kaum muslimin.



Edisi Buku  
Ke-255

[albayyinatulilmiyah.wordpress.com](http://albayyinatulilmiyah.wordpress.com)